

## ABSTRAK

Investasi sangat penting bagi perusahaan agar dapat menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan subsektor makanan dan minuman memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan merupakan salah satu sektor yang dijadikan prioritas pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak ekonomi nasional. Namun, dengan fenomena naik turunnya *return on equity* dan *return on investment* menunjukkan bahwa *trading volume activity* pada subsektor makanan dan minuman tahun 2014-2016 terus mengalami penurunan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *return on investment* terhadap *trading volume activity* baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif, dengan populasi yang digunakan adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah data panel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 11 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang memiliki data volume perdagangan saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* dan *return on investment* tidak berpengaruh terhadap *trading volume activity* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman tahun 2014-2016 baik secara parsial maupun simultan. *Adjusted R-squared* menunjukkan hasil sebesar 0.061847 atau 6.1847% menunjukkan bahwa *return on equity* dan *return on investment* berpengaruh sebesar 6.1847% terhadap *trading volume activity*.

Penulis memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel bebas yaitu harga saham, *operating income* dan *net income*, serta menambah jumlah tahun penelitian atau dengan objek penelitian lain.

Kata kunci: *Return on equity*, *return on investment*, *trading volume activity*.